



**IMPLEMENTASI METODE *DISCOVERY LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI
HADAST DI KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
IT ASY-SYADZILI SUMBERPASIR KECAMATAN PAKIS
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

OLEH :

BAGAS SUGENG HARIADI

NPM. 21801011091



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022**

ABSTRAK

Hariadi, Bagas Sugeng. 2022. *Implementasi Metode Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Hadast Di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama IT Asy-Syadzili Sumberpasil Kecamatan Pakis Kabupaten Malang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Dosen Pembimbing I : Dr. H. Muhammad Hanief, M.Pd.I dan Dosen Pembimbing II : Bahroin Budiya, M.Pd.I

Kata Kunci : Metode *Discovery Learning*, Hasil Belajar, Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan juga bertanggung jawab untuk memandu serta memupuk bakat dan kreativitas. Titik lemah pendidikan di Indonesia selama ini adalah bahwa proses pembelajaran didominasi oleh pendekatan behavioristik yaitu bahwa siswa lebih berperan sebagai obyek dan guru sebagai subyek, sehingga pembelajaran tersebut dapat mematikan kreativitas belajar siswa. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, maka perlu dirancang suatu pendekatan atau metode yang tepat. Dalam hal ini pembelajaran yang dianggap tepat adalah metode *discovery learning*. Dimana pembelajarannya dilakukan oleh dua pihak (guru dan siswa) yang keduanya berperan aktif sebagai subyek dalam pembelajaran.

Dari fenomena yang telah dikemukakan diatas maka secara umum permasalahan yang telah dirumuskan yaitu Bagaimana penerapan metode *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi hadast secara kognitif, psikomotorik dan afektif? Apakah penerapan metode *discovery learning* di kelas VII N SMP IT Asy-Syadzili dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi hadast?.

Peneliti ini dilaksanakan di SMP IT Asy-Syadzili Sumberpasil Kecamatan Pakis Kabupaten Malang khususnya pada kelas VII N. Jenis pendekatan yang digunakan dalam peneliti ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Adapun tahapan dalam penelitian ini ada empat tahapan yaitu: (1)Perencanaan; (2) Pelaksanaan; (3) Observasi; (4) Refleksi. Untuk melengkapi data-data yang diperlukan yang berakitan dengan permasalahan yang ada, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui: (1) Observasi; (2) Wawancara; (3) Dokumentasi; (4) Tes Evaluasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif terdiri dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan data kuantitatif berupa penilaian tentang hasil belajar siswa melalui pre test. Data kualitatif dianalisis melalui deskriptif kualitatif. Sedangkan data kuantitaif analisisnya menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode *discovery learning* pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti materi hadast dapat meningkatkan hasil siswa di kelas VII N di SMP IT

Asy-Syadzili Sumberpasir Kecamatan Pakis Kabupten Malang. Indikator peningkatannya dapat diketahui melalui keaktifan individu dalam belajar kelompok, perasaan senang, kerja sama antar kelompok atau kooperatif dan toleransi antar anggota kelompok. Data dilapangan menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I nilai rata 58,83% yang berjumlah 21 siswa dari 30 siswa dan pada siklus II meningkat dari 58,83% menjadi 76,66%.

Dari hasil penelitian ini peneliti memberikan saran sebagai berikut: sebelum mengajar guru harus menyusun strategi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti (menyusun silabus, menyusun RPP, menyiapkan media pembelajaran, menyiapkan buku paket PAI dan menyiapkan narasumber (guru maupun kakak kelas)) agar pembelajaran berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan. Hendaknya guru benar-benar terlihat langsung terhadap jalannya pembelajaran, supaya diadakan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan desain penelitian kualitatif guna memperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu mata pelajaran yang dikaji di SMP adalah PAI dan Budi Pekerti. Melalui pembelajaran PAI dan Budi Pekerti diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti materi hadast. Pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti materi hadast di kelas VII N SMP IT Asy-Syadzili hanya menerapkan metode ceramah dan mendikte yang mengakibatkan siswa di dalam kelas merasa jenuh dan tidak fokus pada materi yang diajarkan oleh pendidik sehingga hasil belajar siswa dibawah KKM yaitu 70.

Berdasarkan di Kelas VII N SMP IT Asy-Syadzili ada permasalahan yang terkait penerapan metode pembelajaran yang selama ini pendidik hanya menerapkan metode ceramah dan mendikte tentunya dengan penerapan metode tersebut siswa akan merasa bosan dan akan merasa mengantuk saat guru menyampaikan materi di dalam kelas. Tentunya akan menyebabkan hasil belajar siswa di bawah KKM.

Dengan itu peneliti mengimplementasikan metode *discovery learning* agar meningkatnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti materi hadast. Apabila proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti tidak dilakukan metode tersebut dapat memperoleh hasil belajar siswa rendah. Jika proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti mengimplementasikan metode *discovery learning*, maka dapat memperoleh hasil belajar siswa diatas KKM.

Sejauh ini dari hasil pengamatan peneliti, guru PAI di SMP IT Asy-Syadzili dalam menerapkan materi hadast cenderung ke metode emosional, (ceramah), itupun sudah dari dulu, kemudian kebiasaan mencatat dan mendikte dengan tujuan siswa memiliki catatan ketika proses pembelajaran dan penugasan. Langkah ini memang sangat tidak efektif, dikarenakan membatasi siswa dalam mengelola kata atau dalam segi publik speaking. Dalam artian tidak ada perkembangan pada diri siswa dalam hasil belajar mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti materi hadast secara mandiri. Metode yang kita terapkan adalah metode *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti materi hadast dan dalam hal ini kita juga memerlukan rangkaian metode diantaranya yaitu dengan melakukan metode *discovery learning*, tanya jawab dan kuis. Guru akan mengetahui hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti materi hadast yang dimiliki oleh setiap siswa melalui pemberian penugasan maupun kuesioner terkait materi tersebut untuk diujikan kepada peserta didik setelah melaksanakan *discovery learning*, jika rata-rata nilai peserta didik di atas kriteria maka bisa dikatakan hasil belajar siswa meningkat dan diatas KKM. Metode pembelajaran ini juga dapat mempercepat pemahaman para peserta didik karena di dalam metode ini siswa juga ikut aktif dan aktif dalam proses penyampaian sebuah materi yang telah di sajikan. Metode ini melatih peserta didik untuk berfikir secara ilmiah dan sistematis dalam proses penyelesaian sebuah masalah terkait materi hadast yang telah di sajikan, meningkatkan pola pikir peserta didik untuk berfikir secara kritis dan juga

meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti materi hadast.

Berdasarkan dari hasil yang diperoleh dari metode *discovery learning* adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti materi hadast secara mandiri, memahami materi tersebut melalui kreativitas mereka dalam mencari dan menggali sebuah informasi terkait materi secara luas dan juga bisa meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti materi hadast.

Kondisi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di dalam kelas sebelum menggunakan metode *discovery learning* cukup membosankan sehingga siswanya kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di dalam kelas dikarenakan sebagian siswanya merasa mengantuk dan membosankan tetapi setelah menggunakan metode *discovery learning* para siswa sudah terlihat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti materi hadast. Dengan adanya metode *discovery learning* ini muncul interaksi antara guru dan siswa yang menghasilkan hubungan yang baik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti sebagai tanda bahwa mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti materi hadast ialah mata pelajaran yang menyenangkan dan bisa dikatakan untuk membangun kognitif, psikomotorik dan afektif.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan membahas mengenai **“Implementasi Metode *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Materi Hadast Di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama IT Asy-Syadzili”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, fokus masalah yang akan dijadikan bahan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi hadast secara kognitif, psikomotorik dan afektif?
2. Apakah penerapan metode *discovery learning* di kelas VII N SMP IT Asy-Syadzili dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi hadast?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi hadast secara kognitif, psikomotorik dan afektif.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan metode *discovery learning* di kelas VII N SMP IT Asy-Syadzili untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi hadast.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu

pendidikan islam khususnya mengenai metode *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi hadast. Sehingga hasil penelitian ini dapat diperuntukkan sebagai masukan dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan metode *discovery learning* yang akan datang.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian memberikan manfaat kepada beberapa pihak yakni antara lain:

a. Bagi Siswa

Dapat digunakan sebagai belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan, serta peserta didik dapat belajar secara memperdalam ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode *discovery learning*. Dengan itu dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti materi hadast.

b. Bagi Guru

Diharapkan dapat dijadikan masukan atau tolak ukur dan bahan pertimbangan untuk tindak lanjut proses pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery learning*.

c. Bagi Peneliti

Sebagai upaya untuk menambah dan memperluas pemahaman dan penguasaan peneliti terkait metode *discovery learning* dan diharapkan mampu menghasilkan proses pembelajaran yang menarik.

E. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran

Bahwa metode pembelajaran sebagai upaya atau cara dengan teknik-teknik yang dibentuk dari gagasan suatu kejadian secara baik sehingga bisa diterima atau bisa diterapkan secara sama dalam sebuah praktek pembelajaran. Dengan adanya metode tersebut praktek pembelajaran bisa berjalan dengan apa yang diinginkan.

2. Metode *Discovery learning*

Metode *discovery learning* merupakan suatu metode untuk mengembangkan cara belajar siswa secara aktif dengan menemukan sendiri melalui pemahaman mengenai informasi tersebut secara mandiri, maka dengan itu hasil siswa yang diperoleh akan ingat.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran. Perubahan tersebut meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasilnya dicantumkan dalam bentuk angka atau nilai.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam sebagai suatu pelajaran yang mengupayakan agar bisa membina dan mengasuh peserta didik dalam memahami ajaran islam yang sesuai dengan pedoman dan menyeluruh, dengan adanya Pendidikan Agama Islam ini juga bisa menanamkan rasa keyakinannya kepada Allah SWT dan akhirnya bisa mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut kesimpulan dari hasil penelitian implementasi metode *discovery learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII N Sekolah Menengah Pertama IT Asy-Syadzili :

1. Penerapan metode *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan dengan langkah-langkah metode *discovery learning*, antara lain: (a) Perencanaan, terdiri dari menyiapkan perangkat pembelajaran (silabus dan RPP), media pembelajaran (gambar tata cara berwudhu, tata cara mandi besar dan tata cara bertayamum), buku sumber atau buku paket PAI dan Budi Pekerti, menghubungi guru atau kakak kelas sebagai narasumber untuk wawancara, menyiapkan soal-soal terkait tata cara berwudhu, tata cara mandi besar dan tata cara bertayamum serta niatnya sebagai bahan diskusi. (b) Pelaksanaan, terdiri dari enam tahapan, yaitu: stimulasi atau pemberian rangsangan, mengidentifikasi masalah, pengumpulan data, pengelolaan data, pembuktian atau pemahaman masalah dan menarik kesimpulan.
2. Penerapan metode *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi hadast secara kognitif, psikomotorik, afektif dan hasil belajar siswa: (a) Pada ranah *kognitif* (pengetahuan), dibuktikan dari hasil evaluasi pada siklus I yang memperoleh presentase sebanyak 55% menjadi

95% pada siklus II. (b) Pada ranah *psikomotorik* (keterampilan), dibuktikan dari hasil evaluasi pada siklus I yang memperoleh presentase sebanyak 55% menjadi 76% pada siklus II. (c) Pada ranah *afektif* (sikap), dibuktikan dari hasil evaluasi pada siklus I yang memperoleh presentase sebanyak 50% menjadi 75% pada siklus II. (d) Pada hasil belajar siswa meningkat dibuktikan dengan hasil tes essay dalam siklus I dan siklus II, yaitu: Jumlah nilai rata-rata keseluruhan pada siklus I adalah 58,83% meningkat pada siklus II menjadi 76,66%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan penerapan metode *discovery learning* terhadap peningkatan hasil belajar siswa, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Evaluasi terhadap pembelajaran kooperatif dengan metode *discovery learning* seperti yang disebutkan di atas perlu diterapkan secara berkesinambungan, agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara *kognitif*, *psikomotorik* dan *afektif* yang seimbang.

2. Bagi Siswa

Siswa selalu aktif dan antusias dalam kegiatan belajar, lebih berani mengemukakan pendapatnya, berkomunikasi atau berinteraksi dan bekerja sama dengan teman kelompoknya agar demi menjadi manusia yang berguna bagi nusa dan bangsa.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Majid. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Alma'arif, 1962), h. 31.
- Al-Muchtar, J. 2007. *Pengajaran Discovery*. Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah, Program Pascasarjana, University Press.
- Arifin, M. 2005. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di lingkungan Sekolah dan Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armai Arif, *Pengantar ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 14.
- Asep Jihaddan Abdul Haris. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: MultiPress.
- Asra & Prasetyo. 2015. *Pengambilan Sampel Dalam Penelitian Survei*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Asrori. (2010). *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, Dan Model Pembelajaran*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No. 20 tahun 2003. tentang sistem pendidikan nasional.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hosnan.2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Illahi, Mohammad Takdir. 2012. *Pembelajaran Discovery Strategy dan Mental Vocational Skill*. Jogjakarta: Diva Press.
- Jamil Suprihatiningrum. (2014). *Strategi Pembelajaran*.Yogyakarta: Ar-Ruzz. Media.
- Jean Piaget, 2002. *Tingkat Perkembangan Kognitif*. Jakarta, Grasiasia.
- Junina, I., Halim, A., & Mahidin. (2020). *The Effect of Discovery Learning-Based Worksheet on Students' Metacognition Skill and Learning Outcomes*. *AICMSTE*, 1460, 1–6. <https://doi.org/doi:10.1088/1742-6596/1460/1/012100>
- Lie, A. 2002. *Discovery Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Martinis Yamin. (2012). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Ciputat: Referensi (GP Press Group).

- Miatun, A., & Muntazhimah. (2018). *The Effect of Discovery Learning and Problem- Based Learning on Middle School Students' Self-Regulated Learning. ICE- STEM, 948*, 1–7. <https://doi.org/doi :10.1088/1742-6596/948/1/012021>
- Mohammad Nasir, (2003), *Metode Penelitian*, Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Nurhadi. 2006. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Rusmono.(2014). *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Setiawan, Guntur. (2004). *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*. Bandung:Remaja Rosdakarya Offse
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*". Bandung : ALFABETA.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Sugiyono.2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, Fathiyah Hasan. 1991. *Ibnu Khaldun Tentang Pendidikan*. Jakarta: Minaret.
- Susmiati, E. (2020). *Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Model Discovery Learning dan Media Video Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 bagi Siswa SMPN 2 Gangga*. Jurnal Paedagogy, 7(3), 210-215. doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v7i3.2732>
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Dan Dosen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zakiah Daradjad, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), h.86.